

ABSTRAK

Muhammad Rahmadani. 210101010586. *Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Peserta Didik Melalui Pembelajaran Fiqih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci. Penanaman Nilai-Nilai Ibadah, Pembelajaran Fiqih, Ekstrakurikuler Keagamaan.

Penanaman nilai-nilai ibadah merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman, kesadaran, dan kebiasaan dalam mengamalkan ajaran Islam. Pembelajaran fiqih di madrasah tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai ibadah melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu sarana yang mendukung proses penanaman nilai-nilai ibadah kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai ibadah peserta didik melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin serta mengidentifikasi nilai-nilai ibadah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru fiqih, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai ibadah melalui pembelajaran fiqih pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan metode ceramah, tanya jawab, nasihat, keteladanan, dan pembiasaan ibadah secara berkelanjutan. Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan meliputi ketaatan beribadah, kedisiplinan, keikhlasan, tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah, dan istiqamah. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fiqih sekaligus membentuk kebiasaan mengamalkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari.